

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada (Mata Pelajaran Kimia) Di Masa Pandemi Covid-19

Nanda Dewi Wahyuni*, Agus Abhi Purwoko, Yayuk Andayani
Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram

*Corresponding Author. Email: nandawahyuni2481@gmail.com

Abstract : The aim of this study is describe the effect of bold learning on students' interest in learning during the Covid-19 pandemic. This type of ex-post facto quantitative research involved as many as 214 or 60% of students in grades XI and XII science which was determined using the proportional stratified random sampling technique from a population of 357 students at SMAN 1 Kopang and SMAN 1 Praya Tengah. Collecting data on learning courage and interest in learning obtained from questionnaires. The results of the descriptive analysis showed that bold learning and interest in chemistry were included in the medium category with a percentage of 70.6% and 71.5%, respectively. Of the three indicators of courageous learning, the learning process has the greatest influence on interest in learning and technical indicators have the least influence. The results of the analysis show that courageous learning and student interest in learning during the Covid-19 pandemic have a positive and significant relationship even though it is low ($r_{xy} = 0.33$). These results show that online learning can affect student interest in learning during the Covid-19 pandemic, although it is relatively low.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto* melibatkan sebanyak 214 atau 60% siswa keals XI dan XII IPA yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dari polulasi sebanyak 357 siswa di SMAN 1 Kopang dan SMAN 1 Praya Tengah. Pengumpulan data pembelajaran daring dan minat belajar diperoleh dari angket. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pembelajaran daring dan minat belajar kimia siswa termasuk dalam kategori sedang dengan presentase berturut-turut 70,6% dan 71,5%. Dari tiga indikator pembelajaran daring, proses pembelajaran memberikan pengaruh paling besar terhadap minat belajar dan indikator teknis memberikan pengaruh paling sedikit. Dari hasil analisis menunjukkan pembelajaran daring dan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 memiliki hubungan yang positif dan signifikan meskipun rendah ($r_{xy} = 0,33$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 meskipun relatif rendah.

How to Cite: Wahyuni, N. D., Purwoko, A.A., Andayani, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada (Mata Pelajaran Kimia) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 234-241. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5599>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5599>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Article History

Received : 14-07-22

Reviewed : 15-07-22

Accepted : 29-09-22

Published : 20-10-22

Key Words

During learning, Interest in learning, Pandemic Covid-19

Sejarah Artikel

Diterima : 14-07-22

Direview : 15-07-22

Disetujui : 29-09-22

Diterbitkan : 20-10-22

Kata Kunci

Pembelajaran daring, Minat Belajar, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Virus Corona yang dikenal dengan istilah *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*) masih menjadi permasalahan utama di Indonesia dan negara lainnya. Virus ini diketahui pertama kali muncul di kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, China pada akhir tahun 2019, WHO menetapkan virus ini sebagai pandemi global. Covid-19 yakni sebuah virus yang menular dimana penyebarannya sangat cepat serta sulit untuk mengetahui orang-orang yang terinfeksi oleh virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih 14 hari. Virus *Covid-19* pertama kali terdeteksi di Indonesia pada akhir bulan Februari 2020 (Putria dkk, 2020).

Salah satu kebijakan yang sudah diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia yakni dengan memutuskan meliburkan sekolah, perguruan tinggi maupun universitas. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam pencegahan virus *Covid-19*. Kemdikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses pembelajaran tatap muka atau konvensional melainkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau online/daring, namun dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan sebagaimana biasanya.

Menurut Putria, dkk (2020) pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media internet dan digunakan alat penunjang berupa hand phone dan komputer. Yunitasari (2020) berpendapat pembelajaran daring bukan hanya materi yang dipindahkan dari internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui sosial media. Namun, pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Dengan pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yakni *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp Group* dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Mansyur (2020) model pembelajaran daring meskipun dapat menjadi solusi penunjang pembelajaran di tengah pandemi covid-19, akan tetapi terdapat kendala lain yang berkaitan dengan sinyal internet yang kurang lancar, biaya data untuk mengakses aplikasi yang mahal, ketidak siapan guru mengadaptasi teknologi, orang tua dan guru kurang dalam mendampingi anak belajar dirumah, hingga siswa yang terputus secara emosional dan sosial dengan siswa lainnya. Namun beberapa kendala tersebut merata terjadi diseluruh Indonesia.

Salah satu penelitian studi eksploratif yang dilakukan oleh Purwanto (2020), beberapa dampak yang dirasakan siswa selama pembelajaran daring dilakukan yakni para siswa merasa dipaksa belajar daring tanpa sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Kendala selanjutnya adalah siswa belum pernah melaksanakan pembelajaran daring sebelumnya karena selama ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau konvensional, siswa terbiasa berada di sekolah yang dapat secara langsung berinteraksi dengan teman-teman, dan gurunya. Dampak selanjutnya akibat sekolah diliburkan terlalu lama siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga berpengaruh pada minat belajar siswa yang akan terus menurun pada diri siswa. Dan masih banyak lagi dampak lainnya dari pembelajaran jarak jauh atau daring. Oleh karena itu, lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin agar siswa memiliki sikap senang terhadap pembelajaran kimia sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan menengah atas pada bidang IPA. Mata pelajaran kimia termasuk salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh kebanyakan siswa menengah atas karena kimia dianggap

mata pelajaran yang sulit, yang menyebabkan beberapa siswa tidak ingin mempelajari kimia lebih lanjut. Oleh karena hal tersebut, diperlukan pemahaman yang baik tentang mata pelajaran kimia. Selain itu siswa juga memerlukan pembelajaran kimia diajarkan dengan metode yang menarik, menyenangkan dan mudah dipahami. Sehingga siswa tidak hanya mendengarkan namun memahami dan mengerti konsep dengan benar, yang dapat mendorong minat belajar siswa dalam belajar kimia (Subagia, 2014).

Minat belajar adalah suatu rasa tertarik atau rasa menyukai terhadap suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang memaksa atau menyuruh untuk belajar. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor pendorong bagi peserta didik dalam belajar karena didasari oleh rasa tertarik dan juga senang ketika peserta didik belajar (Ricardo, 2017). Minat belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik.

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian secara khusus karena minat merupakan salah satu faktor yang menjadi penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu, minat yang datang dari kebutuhan siswa menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melakukan kegiatan ataupun usaha belajarnya. Siswa akan belajar dengan baik apabila memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran. Jika siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi akan menyebabkan siswa tersebut cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara detail atau mendalam terkait pelajaran yang didapatnya (Pratiwi, 2015).

Minat siswa untuk belajar kimia akan dapat menentukan respon yang diberikan oleh siswa terkait pembelajaran kimia. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran kimia akan memberikan respon yang positif terhadap pembelajara tersebut. Siswa tersebut memiliki inisiatif dan kemauan untuk belajar kimia lebih dalam dan meraih prestasi dalam pembelajaran tersebut. Akan tetapi kenyataan tersebut sangat berbeda dengan yang terjadi dilapangan yang menunjukkan bahwa minat belajar kimia siswa bervariasi, yang dapat dikategorikan dalam siswa yang memiliki minat belajar rendah, sedang dan tinggi (Haryati, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada peserta didik kelas XI dan XII IPA di SMAN 1 Kopang dan SMAN 1 Praya Tengah didapatkan selama masa pandemi peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran kimia yang dilakukan secara daring, durasi pembelajaran daring yang lama mengakibatkan peserta didik merasa bosan, merasa kesulitan memahami materi pembelajaran kimia. Kesulitan siswa mempelajari ilmu kimia bersumber dari kesulitan dalam memahami istilah, kesulitan dalam memahami konsep kimia, serta merasa kesulitan dalam perhitungan. Ilmu kimia yang bersifat abstrak menjadi semakin sulit dan cenderung kurang menarik minat belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti ingin memberikan alternatif solusi dengan melakukan penelitian ini sehingga dapat mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia di masa pandemi *Covid-19*"

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Lombok Tengah pada bulan Januari - Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas XI dan XII IPA di dua sekolah

SMA Negeri Lombok Tengah yang berjumlah 357, dengan sampel sebanyak 214 yang diperoleh melalui Teknik *proportionate stratified random sampling*.

Data pembelajaran daring terdiri dari tiga indikator yakni teknis, proses pembelajaran dan dukungan. Sedangkan data minat belajar terdiri dari tiga indikator yakni perasaan senang, perhatian peserta didik dan ketertarikan peserta didik yang dikumpulkan menggunakan teknik angket tertutup yang telah diuji vliditas dan reabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis deskriptif digunakan rata-rata skor, standar deviasi dan presentase frekuensi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini diperoleh rata-rata dan standar deviasi pada angket pembelajaran daring dan minat belajar peserta didik di dua SMA Negeri Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Deskriptif Pembelajaran Daring dan Minat Belajar

Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Pembelajaran Daring	65,660	27,606	42,735	6, 708
Minat Belajar	65,503	27,512	45,248	6,448

Hasil analisis didapatkan bahwa peserta didik di dua SMA Negeri Lombok Tengah memperoleh pembelajaran daring dan minat belajar secara keseluruhan terbilang cukup dengan rata-rata 42,735 dan 45,248. Hasil perhitungan frekuensi pembelajaran daring dan minat belajar paling banyak berada pada kategori sedang yakni dengan presentase 70,6% dan 71,5%. Analisis kontribusi setiap aspek atau indikator pada pembelajaran daring terhadap minat belajar kimia siswa digunakan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi Setiap Indikator Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Koefisien Determinasi
1	Teknis	3,61%
2	Proses Pembelajaran	12,25%
3	Dukungan	4,41%

Aspek teknis merupakan indikator pembelajaran daring yang memiliki kontribusi paling sedikit. Indikator teknis yang dimaksud berkaitan dengan sinyal internet dan lingkungan peserta didik. Kendala yang dialami peserta didik dan guru biasanya mendasar yakni berkaitan dengan sinyal internet. Di perkotaan terdapat banyak penyediaan layanan internet yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring. Tetapi berbeda dengan daerah pedesaan dimana kualitas internet kurang memadai sehingga menyebabkan terkendalanya pembelajaran daring. Yang mengharuskan siswa untuk mencari alternatif lain seperti pergi ketempat yang lebih tinggi atau pergi ke daerah yang lebih sibuk dan dianggap memiliki kualitas jaringan yang lebih baik. Kendala jaringan sangat menghambat proses pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat dalam belajar, yang berujung peserta didik membolos saat dilakukan pembelajaran daring. (Fikri dkk,2021).

Menurut Jamil dan Aprilisanda (2020) selain sinyal internet alasan lainnya yakni mahalnya biaya paket data yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Terlebih setiap mata pelajaran dilakukan secara daring, maka akan sangat menguras paket data peserta didik maupun guru. Dampak kekurangan pembelajaran daring dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pupaningtyas & Putri (2020) menyatakan mayoritas subjek mengalami kesulitan terkait signal internet, terlebih bagi peserta didik yang tinggal jauh dari kota sehingga kesulitan untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Indikator pembelajaran daring pada aspek proses pembelajaran sebagai aspek yang memberikan kontribusi paling besar terhadap minat belajar. Indikator proses pembelajaran berkaitan tentang interaksi peserta didik selama pembelajaran daring, tugas beserta bahan ajar yang diberikan guru selama proses pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Halik dan Aini (2020) menunjukkan peserta didik relatif masih aktif selama proses pembelajar daring dimasa pandemi covid-19. Peserta didik membaca buku terlebih dahulu terkait topik yang akan dipelajari, membaca materi sebelum mengerjakan tugas, memperhatikan guru menjelaskan materi, mengerjakan tugas. Sedangkan pada aktivitas lisan peserta didik masih relatif aktif dalam bertanya kepada guru serta menyampaikan pendapat dan lain sebagainya. Tetapi disisi yang lain pembelajaran daring banyak memberikan tugas sehingga kebanyakan peserta didik hanya mengerjakan tugas yang diberikan tetapi tidak bertanya secara langsung apa yang belum mereka pahami.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudewo dkk (2021) menunjukkan interaksi yang heterogen antara peserta didik dengan guru maupun dengan sesama peserta didik. Artinya sebagian aktif sebagiannya lagi pasif . Peserta didik yang cukup aktif akan mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahaminya. Meskipun terdapat peserta didik yang aktif tetapi memiliki kecendrungan menyimak saja saat kegiatan pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan yaitu dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Sebelum dilakukan uji hipotesis data hasil penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan linearitasnya. Dimana dari hasil perhitungan data yang diperoleh berdistribusi normal dan linier.

Dari hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai korelasi dan kontribusi pembelajaran daring terhadap minat belajar secara keseluruhan sebesar 0,33 dengan kontribusi sebesar 10,89%. Sedangkan pada sekolah SMAN 1 Kopang dan SMAN 1 Praya Tengah diperoleh 0,32 dan 0,35 dengan kontribusi sebesar 10,24% dan 12,25%. Dari hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa arah pengaruh pembelajaran daring dengan minat belajar adalah positif dan searah. Menurut Sugiyono (2017) koefisien korelasi (r) dikategorikan dalam korelasi rendah yang berkisar antara 0,20 – 0,39. Dari korelasi tersebut juga pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar kelas XI dan XII SMAN 1 Kopang dan SMAN 1 Praya Tengah tidak memiliki selisih yang besar serta korelasinya sama-sama berada dalam kategori rendah. Kemudian pembelajaran daring dan minat belajar juga tergolong sama karena sama-sama termasuk dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutriyani (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring Learning selama masa pandemi covid-19 menunjukkan hal yang positif terhadap minat belajar. Selanjutnya hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusmawati, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar pada mahasiswa prodi PGSD pada Universitas Megarezky.

Pembelajaran daring pada dasarnya dapat memberikan dampak yang positif terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dapat terwujud ketika guru atau pendidik mampu mengaplikasikan metode pembelajaran daring dengan baik. Kemampuan guru untuk memahami platform pembelajaran daring dan mampu menguasai IT, serta kemampuan untuk mengelola kelas sangat diperlukan agar gairah belajar peserta didik meningkat. Selain itu, Guru juga mampu berinovasi agar dapat menerapkan pembelajaran daring yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung (Kurniawan, 2021).

Sedangkan menurut Metaputri dkk dalam Awalia dkk (2021) minat belajar juga dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan yang menuntut keaktifan siswa didalamnya, yang dapat menimbulkan minat belajar pada diri peserta didik dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang optimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Agar dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Kopang dan SMAN 1 Praya Tengah pada masa pandemi covid-19 adalah dengan meningkatkan penerapan pembelajaran daring. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan minat belajar kimia masih dalam kategori yang rendah sama halnya dengan penerapan pembelajaran daring. Menurut Basar (2021) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar salah satunya seperti jaringan internet dan LMS (Learning Management System), meningkatkan pemahaman dan kemampuan tenaga pendidik untuk dapat menyiapkan metode serta model pembelajaran digital yang cocok dan baik, serta paham cara menggunakan berbagai platform belajar bagi peserta didik dan tenaga pendidik.

Dimasa pandemi covid-19 ini guru mempunyai peran yang sangat besar untuk dapat menerapkan konsep pembelajaran yang variatif agar siswa tidak mudah merasa jenuh dan bosan. Dimasa pandemi covid-19 ini menuntut guru dan juga siswa untuk mempelajari hal yang baru guna memperlancar penerapan pembelajaran daring. Orang tua memiliki peran yang juga tidak kalah pentingnya untuk tetap mendampingi siswa belajar dari rumah (Habibah, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring dengan minat belajar kimia siswa kelas XI dan XII IPA pada dua sekolah SMA Negeri yang berada di Kabupaten Lombok Tengah. Nilai korelasi keseluruhan yang diperoleh sebesar 0,33 yang berarti terdapat pengaruh yang positif dengan kategori korelasi rendah. Variabel pembelajaran daring memberikan kontribusi secara keseluruhan kepada variabel minat belajar sebesar 10,89% sisanya sebesar 89,11% yang tidak memiliki kontribusi di tentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kimia di masa pandemi covid-19. Tetapi dalam penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai koefisien kontribusi pembelajaran daring masih dalam katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran daring namun dipengaruhi juga oleh variabel-variabel yang lain. Oleh karena itu, diharapkan

dalam penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian yang berbeda untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Guru dan Kepala SMAN 1 Kopang dan SMAN 1 Praya Tengah yang telah mengizinkan peneliti untuk dapat melakukan penelitian disekolah tersebut. Dan segenap siswa siswi kelas XI dan XII IPA yang sudah meluangkan waktu untuk membantu mengisi angket (quisioner) selama penelitian.

Daftar Pustaka

- Awalia, Layinna Mawarda, Ika Ari Pratiwi & Lintang Kironoratri. 2021. Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu* 5(5) : 3940-3949.
- Basar, A.M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasih). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1) : 208-218.
- Fikri, Muhammdad, Muhammad Zaki Ananda, Nadiatul Faizah, Rena Rahmani, Sefti Adelia Elian & Ade Suryanda. 2021. Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development* 1(9) : 145-148.
- Habibah, Aulia. 2022. Mengelah Pembelajaran Daring Pada SMA Negeri 1 Turi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 7(1) : 88-94.
- Haryati, Eka, Yayuk Andayani & Syarifah Wahidah Al Idrus. 2019. Analisis Minat Belajar dan Kemampuan Awal Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Minak Bumi. *J. Pijar MIPA* 14(3) : 128-134.
- Halik, Al & Zamratul Aini. 2020. Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Konsling Islam* 2(3) : 131-141.
- Jamil, Syarifah Hikmah & Invony Dwi Aprilisanda. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavior Accounting Journal* 1(3) : 37-46.
- Jusmawati, Satriawati & Ballona Mardhatillah Sabillah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5 (2) : 106-111.
- Kurniawan, Drajat Edi & Makin. 2021. Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development* 2(9) : 47-51
- Mansyur Abd. Rahim. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Education and Learning* 1(2) : 113-123.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, & Ratna Setyowati Putri. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Ricardo, R. & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2): 79-92.



- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maulana, & Din Azwar Uswatun. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 4 (4) : 862-872.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi & Putri Sukma Dewi. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3 (6): 703-712.
- Sudewo, Bagus, Muhtar Gojali & Aji Raditia. 2021. Dampak Pembelajaran dan Penugasan Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1 (16) : 36-45
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subagia, I Wayan. 2014. Paradigma Baru Pembelajaran Kimia. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV*, 152–163.